

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMK ISLAM SUDIRMAN 1 AMBARAWAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Ida zahara Adibah

(Dosen FAI UNRARIS)

Email : idezaharaadibah@gmail.com

Feny Widyawati

(Mahasiswa FAI UNRARIS)

Email : Fenyidyawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari adanya masalah strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa, ada anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, ada anak yang bisa membaca Al-Qur'an, bahkan ada anak yang tidak bisa mengenal hurufnya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al- Qur'an Pada Siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam pada siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa, (2) mengetahui metode yang di terapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa, (3) mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, subjek penelitian, guru Pendidikan Agama Islam, informan siswa. Teknik pengumpulan data (1) wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data menggunakan (1) data collection, (2) data reduction, (3) data display, (4) data conclusion drawing/verification.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an cukup bagus menggunakan beberapa strategi yang afektif yaitu mengaktifkan 1 jam pembelajaran untuk tadarus, menerapkan pembiasaan sebelum pembelajaran, menyaring kepada siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an serta requetmen tutor sebaya dan membuat forum khusus mengaji diluar jam pembelajaran. (2) Metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat bagus menggunakan metode yanbu'a dengan metode pembiasaan agar siswa dapat memahami secara perlahan sesuai dengan tahapan dengan dibersamai

menggunakan metode pembiasaan. (3) Faktor penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu ada 2 faktor penghambat dan faktor penunjang, faktor penghambat diantaranya yaitu motivasi membaca yang kurang, latar pendidikan yang berbeda dan yang terakhir yaitu pengaruh teknologi, untuk faktor penunjangnya yaitu pengaruh positif teman sebangku atau teman satu kelas dan sarana dan prasarana yang memadai.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Al-Qur'an

This research started from the problem of the Islamic Religious Education teacher's strategy at SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa, there were children who could not read the Al-Qur'an, there were children who could read the Al-Qur'an, and there were even children who could not recognize the letters. Therefore, researchers want to know the strategies of Islamic Religious Education teachers in overcoming difficulties in reading the Qur'an among students at Islamic Vocational School Sudirman 1 Ambarawa.

The aims of this research are: (1) to describe the strategies of Islamic Religious Education teachers for students at Sudirman 1 Ambarawa Islamic Vocational School, (2) to find out the methods applied in Islamic Religious Education Learning for Sudirman 1 Ambarawa Islamic Vocational School students, (3) to find out the factors that affecting the difficulty of reading the Koran in students at SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa. This research uses a descriptive qualitative approach, research subjects, Islamic Religious Education teachers, student informants. Data collection techniques (1) interviews, (2) observation, (3) documentation, data validation techniques, and data analysis techniques using (1) data collection, (2) data reduction, (3) data display, (4) data conclusion drawing/verification.

The results of this study show that (1) The Islamic Religious Education teacher's strategy in overcoming difficulties in reading the Al-Qur'an is quite good using several affective strategies, namely activating 1 hour of learning for tadarus, applying habituation before learning, screening students who have difficulty in reading Al-Qur'an. Al-Qur'an as well as recruiting peer tutors and creating a special forum for reciting the Koran outside of learning hours. (2) The method applied by the teacher in learning Islamic Religious Education is very good using the yanbu'a method with the habituation method so that students can understand slowly according to the stages by using the habituation method. (3) The factors causing difficulty in reading the Al-Qur'an are 2 inhibiting factors and supporting factors, the inhibiting factors include lack of motivation to read, different educational background and the last is the influence of technology, the supporting factors are the positive influence of classmates or class mates and adequate facilities and infrastructure.

Keywords: Strategy, PAI Teacher, Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat di zaman modern saat ini. Peserta didik akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang positif maupun negatif. Hal tersebut bisa menguntungkan dan merugikan bagi peserta didik apabila peserta didik tidak pandai dalam memanfaatkan kondisi tersebut. Dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pertumbuhan peserta didik dalam belajar, khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Peserta didik akan memilih tempat yang tepat untuk belajar Al-Qur'an. Misalnya belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren dan lainnya. Namun, pada kenyataannya tidak semua orang belajar di pondok pesantren, ada yang di sekolah umum.

Menurut Sangiratun (2022: 23) Salah satu wawasan yang perlu diketahui dan dimiliki seorang guru dalam proses pembelajaran adalah “strategi belajar mengajar” yang merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan yang hendak dicapai. Bagi seorang guru mengetahui dan memiliki strategi sebagai pedoman untuk bertindak dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara teratur, sistematis, terarah, lancar, dan efektif. Dengan strategi yang dimiliki guru diharapkan para siswa dapat belajar secara efektif, dan efisien, serta mencapai pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Nurzannah, Anita (2021: 37) Pembelajaran Al-Qur'an di SD, SMP, SMA sampai pada

perguruan tinggi, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, juga bertujuan agar anak didik mampu mengetahui, memahami dan meyakini serta mampu mengamalkan ayat-ayat Al- Qur'an secara benar dan sempurna.

Pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama merupakan azas yang tak terpisahkan dari pendidikan agama. Namun bukan pula merupakan faktor tunggal terbentuknya sikap dan kepribadian siswa. Akan tetapi, mata pelajaran Al-Qur'an memiliki kontribusi yang substantif dalam member dorongan agar siswa benar-benar mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mengaktualisasikan ajaran dan nilai nilai yang terdapat dalam Al-Quran sebagai sumber utama dari ajaran Islam, sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari

Sebagai firman Allah dalam surah Al-Isra ayat 82 :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: *“Dan kami turunkan dari Al Qura suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian” (Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya.....,17:529)*

Dalam proses pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa sudah menerapkan strategi pembelajaran semaksimal mungkin. Namun dalam kenyataannya masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dalam

pelajaran Agama Islam khususnya dalam hal membaca dan Al-Qur'an. Penyebab diantaranya yaitu kurangnya motivasi pada diri, dukungan dari orang tua, dalam mengajarkan Al-Qur'an sehingga anak menjadi malas dan tidak ada motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an. Berdasarkan realita di atas di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa memang ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an ditemukan hasil dari (*Observasi di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pada 7 Januari 2023*)

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa karena lembaga tersebut sudah berdiri sejak lama dan setiap tahunnya siswanya semakin bertambah. Namun dalam penelitian ini penulis tertarik kepada strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di dalam kelas, dengan alasan membentuk karakter peserta didik yang islami. Dimulai dengan melihat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga dengan ini diharapkan peserta didik memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta istiqomah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Maka dari itu penulis tertarik meneliti bagaimana lebih lanjut dengan judul "Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawan Tahun Pelajaran 2022/2023"

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa

Strategi pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena menurut peneliti strategi turut menentukan bagian yang integral dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Haudi (2021:1) strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidikan dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara *efektif* dan *efisien*.

Berdasarkan hasil penelitian tahap awal, peneliti melakukan wawancara awal dan observasi mengenai bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa bahwa pentingnya strategi guru dalam setiap pembelajaran pemicu utama keberhasilan siswa, strategi yang digunakan guru di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa sebagai berikut :

- a. Mengefektifkan 1 jam pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk tadarus

Berdasarkan permasalahan permasalahan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa sesuai dengan ilmu kaidah tajwid yang benar maka guru sepakat

untuk meluangkan waktu 1 jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Tadarus Al-Qur'an dan setor hafalan, kesepakatan tersebut termasuk salahsatu strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurlizam dkk (2022: 58) Dipondok pesantren adalah tempat yang sangat efektif untuk kaum muslim membaca dan belajar menulis ayat ayat Al-Qur'an, dipondok juga santri memilih waktu waktu tertentu untuk membaca Al-Qur'an seperti setelah sholat subuh dan setelah sholat magrib. waktu membaca Al-Qur'an tersebut memiliki halaqoh dan masing masing halaqoh tersebut masing masing memiliki pembina dan yang mengawasi membaca Al-Qur'an sampai selesai pada waktu yang telah ditentukan. Selain waktu tersebut santri juga memiliki waktu untuk membaca Al-Qur'an yaitu sebelum guru masuk kelas pada jam sekolah dan para santri juga dapat belajar menulis ayat Al-Qur'an pada waktu mata pelajaran Khot yang diajar di dalam kelas oleh guru Kaligrafi yang sudah berpengalaman.

b. Menerapkan pembiasaan sebelum pembelaran

Masing-masing guru Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa sebelum memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam. siswa siswi juga dibiasakan sebelum pembelajaran dimulai diminta untuk membaca Asmaul Husna serta do'a-do'a dan doa yang wajib dibaca yaitu doa untuk kedua

orang tuanya, jika ada yang belum hafal guru mengajarkan sampai bisa dengan cara mengulang sebanyak 3 kali sehingga siswa siswi yang belum bisa akan terbiasa dan akan cepat mudah hafal, tidak hanya itu siswa juga diminta untuk membaca sholawat dan siswa juga diminta untuk membaca tadarus surat-surat pendek dibaca bersama-sama dan setelah itu bergantian membaca satu-satu kedepan untuk menyetorkan hafalan atau bacaannya. Dalam hal ini guru bermaksud agar siswa terbiasa dengan pelajaran agama islam dan terbiasa dengan melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an agar menumbuhkan rasa suka dan cinta kepada Al-Qur'an.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Amirullah (2023: 352) Pendekatan pembiasaan sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam diri anak didik, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, pendekatan pembiasaan juga dinilai sangat efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif.

Namun demikian metode ini akan jauh dari keberhasilan jika dilakukan dengan tidak memperhatikan situasi dan kondisi dengan cara yang kaku, salah/tidak cocok dengan siswa. Oleh karena itu pada pelaksanaan metode pembiasaan hendaklah memperhatikan prinsip dan syarat metode pembiasaan.

- c. Penyaringan kepada siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an

Dalam proses penyaringan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa ini bertujuan agar siswa yang masih kesulitan belajar membaca Al-Qur'an bisa mendapatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara maksimal. Hal ini setiap guru Pendidikan Agama Islam mengajar mengaji tambahan baik untuk siswa yang sudah bisa mengaji atau bisa membaca tapi tidak menganal hukum bacaan tajwid dengan benar atau dengan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Dari hal itu guru membuat daftar nilai untuk mengelompokkan 3 kategori yang masih mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fitriyah Mahdali (2020: 156) Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, panitia memberikan kebebasan bagi penguji untuk menafsirkan 3 aspek kelulusan yang ditentukan oleh panitia. Hanya metode tes yang diseragamkan yakni menggunakan metode sema'an beberapa ayat Al-Qur'an yang ditentukan masing-masing penguji. Panitia menyadari bahwa disinilah letak kelemahan penyaringan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sebab antara satu penguji dengan penguji lainnya memiliki persepsi yang berbeda-beda. Selain itu, adanya siswa yang tidak dapat membaca Al-Qur'an menjadi beban moral bagi beliau-beliau, khususnya dirasakan oleh beliau-beliau yang

mendapatkan amanah untuk menyaring dan menguji bacaan Al-Qur'an peserta didik

d. Requetmen tutor sebaya

Tutor sebaya ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam kelas untuk mengajarkan atau menukarkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi atau belum bisa membaca Al-Qur'an, sehingga siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an bisa mengatasi ketertinggalannya dalam pengetahuannya. melalui tutor sebaya ini juga nantinya siswa bukan dijadikan obyek pembelajaran akan tetapi menjadi subyek pembelajaran yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau mendemonstrasikan bacaan-bacaan Al-Qur'an sesuai hukum tajwidnya.

Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh (Muhammad Arifin (2021: 13-14) Penerapan metode tutor sebaya pada kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien, apabila seorang pendidik memperhatikan serta melaksanakan beberapa langkah penyelenggaraan tutor sebaya. Adapun langkah-langkah tersebut adalah:

Menentukan yang akan dijadikan sebagai tutor dalam menentukan siapa yang akan dijadikan tutor diperlukan pertimbangan-pertimbangan sendiri Seorang tutor yang dipilih harus memiliki criteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kepandaian lebih unggul daripada peserta didik lain.
- 2) Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik
- 3) Tutor sebaiknya bekerja dalam kelompok kecil. Campuran peserta didik berbagai kemampuan (heterogen) akan lebih baik.
- 4) Pendidik memonitoring terus kapan tutor maupun peserta didik lain membutuhkan pertolongan.
- 5) Pendidik memonitoring tutor sebaya dengan berkunjung dan menanyakan kesulitan yang dihadapi setiap kelompok pada saat mereka diskusi.
- 6) Dapat diterima dan disenangi oleh peserta didik yang akan mendapat program tutor sebaya, sehingga peserta didik tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya dan rajin.
- 7) Tutor tidak mengetes temannya untuk grade (nilai), biarkan hal ini dilakukan oleh pendidik

Membagi kelompok
Dalam metode Tutor Sebaya, seorang pendidik bertindak sebagai pengawas dan pengatur jalannya program ini. Sebelum memulai menerapkan metode Tutor Sebaya, pendidik harus membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang jumlahnya berkisar 4-5 orang harus diingat bahwa jika semakin

banyak anggota kelompoknya, keefektifan belajar tiap anggota dapat berkurang.

e. Membuat forum khusus mengaji

Setelah proses penyaringan siswa yang mempunyai masalah kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam maka strategi yang dilakukan selanjutnya yaitu membuat forum khusus mengaji diluar jam pembelajaran mengajar. Forum khusus mengaji tersebut diperuntukkan bagi semua siswa terkhusus untuk siswa yang masih mempunyai kendala kesulitan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Dalam forum khusus mengaji ini dibagi menjadi 3 kelas yang pertama khusus kelas X, selanjutnya khusus kelas XI dan yang terakhir khusus kelas XII, Forum tersebut hanya berjalan seminggu 3x, jadi setiap masing-masing kelas mendapatkan jatah belajar membaca Al-Qur'an satu kali dalam seminggu.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Fitriyah Mahdali (2020: 152) untuk menghindari rasa minder yang timbul jika bimbingan dilakukan ketika jam efektif pelajaran. Di khawatirkan jika siswa yang mendapat bimbingan merasa kurang nyaman dan malu kepada temanteman sekelasnya karena masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Oleh sebab itu bimbingan membaca Al-Qur'an di lakukan di musholla MAN 1 Malang ketika sebelum masuk jam pelajaran pertama. Selain

untuk menghindari rasa minder yang timbul, siswa yang mendapatkan bimbingan tidak akan ketinggalan mata pelajaran dikelas.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Firdaus (2018: 194) Tujuan sekolah mengaji bagi siswa Muslim adalah menghindari buta aksara Al-Qur'an, memahami makna surat yang dibaca, membuat siswa tenteram dalam belajar, serta terhindari dari penyimpangan-penyimpangan. Bagi siswa membaca Al-Qur'an selama 40 menit (termasuk 20 menit memahami isi kandungan surat yang dibaca). Seluruh sekolah negeri dan sebagian besar sekolah swasta di Pekanbaru telah melaksanakan gerakan sekolah mengaji. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan katam Al-Qur'an yang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran. Gerakan sekolah mengaji mengurangi jumlah siswa buta aksara Al Qur'an, di mana sebelum tahun 2012 tidak kurang dari 20% siswa tidak bisa baca Al-Qur'an, hingga akhir tahun 2016 menurun drastis, dan diperkirakan hanya tinggal 1-2%. Gerakan sekolah mengaji mendukung gerakan Magrib mes ngaji di masjid musala di Kota Pekanbaru.

2. Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa.

Mengajarkan Al-Qu'an kepada anak maupun siswa yang mana mendorong mereka untuk melafalkannya merupakan sebuah tugas

mulia kehidupan. seorang guru harus memiliki wawasan ilmiah yang luas perihal metode pengajaran yang akan membantunya dalam menunaikan tugas menunaikan tugas sehingga nantinya guru mampu merialisasikan hasil yang terbaik. untuk itu guru harus membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang memudahkan dirinya dalam mencapai tujuan tanpa menimbulkan kerugian dan dampak yang negatif.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Salamah, Chomaidi (2018: 107) guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran bertugas menjalankan peserta didiknya, baik dalam segi pengalaman dan pengetahuan, bertanggung jawab atas perjalanan, dan kelancaran. tugas yang diembannya ialah memberi pengarahan bimbingan kepada peserta didik. Peran guru sebagai pembimbing ini, diharapkan guru dapat memberi arahan, petunjuk serta nasihat-nasihat yang dapat dijadikan solusi pada persoalan yang dihadapi siswa sehingga siswa tidak salah mengambil keputusan. Selain itu dengan cara mengarahkan akan membuat siswa akan terpancing untuk kreatif dan inovatif.

Dari hasil wawancara, Observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis metode yang diterapkan guru dalam ,mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa yaitu:

1) Metode *yanbu'a*

Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa yaitu salahsatunya menggunakan metode *yanbu'a* karena dari hasil wawancara alasan memilih metode tersebut Karena dari sekolah SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa ingin bekerja sama dengan pesantren yang notabennya menggunakan metode *yanbu'a* dengan alasan lain metode *yanbu'a* sudah jelas sanadnya dan sudah terbukti digunakan diberbagai pesantren disemua penjuru. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurlizam, dkk (2022: 65) Timbulnya *Yanbu'a* adalah suatu usulan dan dorongan. alumni pondok *Tahfidh Yanbu'ul Qur'an*, agar para alumni selalu ada hubungan dengan pondok, disamping usulan dari masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan *Ma'arif* serta *Muslimat* terutama dari cabang Kudus dan Jepara

Dengan alasan yang lain metode ini dirasa tepat dan *efektif* melihat kondisi dan keadaan siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa yang mana metode ini memiliki tujuan yang efisien tepat seperti kajian teori yang sudah penulis sajikan yang dikemukakan oleh Menurut Fika Fatimatuzzahroh, (2015: 54-55) tujuan khusus metode *Yanbu'a* antara lain:

- a. Dapat membaca al-Qur'an dengan tartil, yang meliputi:
 - a) *Makhraj* sebaik mungkin
 - b) Mampu membaca al-Qur'an dengan bacaan bertajwid
 - c) Mengenal bacaan ghorib dan bacaan yang Musykilat

- d) Hafal (paham) ilmu tajwid praktis
- e) Mengerti bacaan Sholat dan gerakannya.
- b. Hafal surat-surat pendek (juz amma).
- c. Hafal do'a-do'a.
- d. Mampu menulis Arab dengan baik dan benar.

Materinya dari buku Yanbu'a juga terdiri dari berbagai tahapan yang terdiri dari 5 jilid khusus belajar membaca dari tingkat yang awal rendah hingga ketinggian yang lebih sulit, sedangkan 2 jilid berisi materi *ghorib* dan tajwid.

Dalam keterangan diatas dari hasil wawancara, observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwasannya metode yanbu'a yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa sangat efektif dan cocok diterapkan dengan melihat situasi dan kondisi melalui observasi peneliti.

2) Metode pembiasaan

Dalam menerapkan metode dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa juga menerapkan beberapa metode pembiasaan dengan bertujuan agar siswa bisa membiasakan beberapa hal yang berkaitan dengan keagamaan. pembiasaan sebagai salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa karena dilatih dan dibiasakan untuk melakukan setiap hari, kebiasaan yang dilakukan setiap hari secara diulang-ulang senantiasa akan tertanam

dan diingat oleh siswa sehingga mempermudah melakukannya tanpa harus diperingatinya.

Melakukan pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sesuai dengan hasil observasi peneliti sebelum dimulai pembelajaran seluruh siswa secara bersama-sama membaca Asmaul husna setelah itu membaca doa-doa pilihan dan yang wajib yaitu doa untuk kedua orang tuanya, setelah itu siswa membaca sholawat pilihan yang di intruksikan oleh guru, setelah itu siswa dilatih untuk darus bersama-sama surat-surat pendek, dengan metode pembiasaan yang diterapkan itu dapat mempermudah siswa untuk terbiasa mengucap dan dapat mengingat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Amirudin (2023: 352) Pendekatan pembiasaan sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam diri anak didik, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, pendekatan pembiasaan juga dinilai sangat efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif.

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi penbeliti dapat menyimpulkan bahwasannya metode pembiasaan ini sangat efektif diterapkan untuk membantu siswa terbiasa dalam melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dan bisa menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pembiasaan setiap hari.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa SMK Islam Sudirman 1

Ambarawa.

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa dalam membaca Al-Qur'an pastinya sangat beragam dan berbeda-beda dalam hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menemukan dua faktor penyebab yaitu faktor penghambat dan faktor penunjang dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

Faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa yaitu :

a. Motivasi membaca Al-Qur'an yang kurang

Dalam faktor penghambat ini sangatlah berpengaruh dalam tercapainya dalam benar dalam membaca tidak adanya motivasi yang ada pada diri siswa yang mana seperti siswa tidak tadarus membaca Al-Qur'annya ketika dirumah dan hanya dibaca ketika disekolah saja bahkan hanya ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam saja, dalam ha ini sangat menjadi pengaruh besar terhambatnya siswa dalam bisa dalam membaca Al-Qur'an karena motivasi sangat berperan penting dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 70-71) yang dikutip oleh Heri Setiyo (2019: 39) Berpendapat, bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya

sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dapat menyimpulkan bahwasannya siswa di SMK Islam Sudirman 1Ambarawa kurangnya motivasi yang dimiliki siswa dalam mendarus Al-Qur'an dalam hal ini peneliti teringat pepatah yang disampaikan guru saya sewaktu saya ngaji dipondok K.H Ahmad Dtajussobirin berkata "Ilmu itu seperti pisau jika tidak diasah setiap hari akan tumpul" dari keterangan tersebut bahwasannya ketika mempunyai kemampuan untuk membaca Al-Qur'an namun tidak sering dibaca akan lupa dan menimbulkan rasa malas pada diri.

b. Latar belakang pendidikan siswa yang berbeda

Setiap siswa di SMK Islam Sudirman 1Ambarawa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, dari latar belakang yang beda inilah yang menjadi salah satu kendala guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Riwayat pendidikan siswa dalam membaca Al-Qur'an dimasa kecilnya dulu sangat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dimasa dewasanya. Anak yang memang memiliki riwayat pendidikan dimasa kecilnya akan lebih mudah untuk mempelajari kembali Al-Qur'an diusia mereka saat ini, karena sebelumnya anak sudah dibekali pengetahuan dan ketrampilan membaca diwaktu kecilnya begitu sebaliknya siswa yang tidak

pernah dibekali pengetahuan membaca Al-Qur'an semasa kecilnya atau belum lulus TPQ belajarnya atau menangkapnya tidak secepat siswa yang pernah sekolah TPQ. Siswa yang tidak pernah mengaji dirumah sebelumnya atau tidak pernah mengikuti ngaji TPQ atau sekolah privat, itu sedikit banyak akan mempengaruhi kecepatan dalam membaca Al-Qur'an.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fitriyah Mahdali (2020: 152) Selain kondisi sosial keluarga dan masyarakat, latar belakang pendidikan juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Misal, siswa yang pernah mengenyam pendidikan Al-Qur'an di Madrasah akan berbeda hasilnya dengan siswa yang tidak pernah mengenyam pendidikan Al-Qur'an sebelumnya.

Dalam ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwasannya salah satu faktor kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda. Sehingga menjadi faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan Dalam membaca Al-Qur'an siswa karena tidak ada penanaman bekal sebelumnya.

c. Pengaruh Teknologi

Faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa lainnya yaitu seringnya mengaplikasikan Hp sehingga waktu untuk membaca A-Qur'an sudah teralihkan oleh teknologi terutama Hp yang sangat mempengaruhi

kedisiplinan dan ketrampilan siswa, siswa akan sedikit malas untuk belajar apalagi untuk membaca Al-Qur'an di rumah. Bukan hanya siswa siswi di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa saja akan tetapi hampir disetiap sekolah-sekolah telah banyak terkena pengaruh dengan alat Hp ini. Perkembangan IT Merupakan hasil dari perkembangan pengetahuan manusia untuk membantu kebutuhan manusia seperti bidang komunikasi, akan tetapi akan terjadi dua mata pisau untuk perkembangan hidup manusia karena dapat memberikan dampak *positif* dan dampak *negative*. Dampak *positif* untuk komunikasi dan dampak *negative* bila digunakan tidak sesuai porsinya.

Hampir dari semua golongan tua, muda dan anak-anak banyak sudah menggunakan alat Hp, seiring dengan berkembangnya teknologi Hp dan fiturnya menambah manja penggunaannya untuk slalu mengaplikasikan Hp, sehingga membuat malas melakukan aktivitas sehari-hari salah satunya aktivitas keagamaan seperti membaca Al-Qur'an. Dalam hal itu pengaruh teknologi sangat menjadi faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an.

Gilang Wisnu Saputra (2017: 78) Perkembangan Teknologi Informasi (TI) merupakan suatu hasil dari semakin berkembangnya pengetahuan manusia yang dapat memberikan perubahan pada pola kehidupan manusia. TI memberikan beberapa kemudahan-kemudahan yang dapat digunakan untuk

menyelesaikan beberapa permasalahan manusia dalam hal pekerjaan, komunikasi, tugas sekolah dan lain sebagainya sehingga mendorong manusia untuk menggunakan TI. Dengan berbagai macam kemudahan yang ditawarkan, bukan berarti teknologi informasi sepenuhnya tidak memiliki kekurangan. Perkembangan TI dapat menjadi dua mata pisau untuk perkembangan manusia, dapat memberikan dampak positif untuk kehidupan sehari-hari atau dapat menjadi dampak negatif bila digunakan tidak sesuai porsinya.

Dalam hal ini guru sudah berupaya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut dengan membuat aplikasi membaca Al-Qur'an yang mana berbaur dengan HP bisa mempermudah, namun hal itu ada sebagian yang menggunakan atau membauka da nada pula sebagian yang mengabaikannya dan lebih memilih mengaplikasikan game dari pada membaca Al-Qur'an, guru menggunakan beberapa upaya untuk mengatasi faktor tersebut walaupun sangat sulit.

Dalam faktor yang menghambat diatas ada juga faktor yang menunjang dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu :

a. Pengaruh positif dari teman dekat atau teman satu kelas

Pengaruh hal positif dari teman dekat atau teman satu kelas yang mengajak untuk belajar membaca Al-Qur'an karena dari hasil observasi peneliti sempat melihat juga ada anak yang

mengajak temannya untuk belajar membaca Al-Qur'an bersama ketika diluar jam pembelajaran, guru juga berupaya mengatasi kesulitan yang dimiliki siswa dengan menggunakan cara belajar bersama dengan teman sebangkunya atau kepada teman yang sudah bisa membaca Al-Qur'an untuk mengajarkan kepada temannya, saling bertukar ilmunya dan tidak hanya itu bisa melatih juga mental dan membangun social yang baik, jika ada support sistem akan mempermudah diri untuk membangun pondasi yang kuat pada dirinya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fitriyah Mahdali (2020: 152) Lingkungan sosial berhubungan dengan keadaan sosial disekitarnya, lingkungan sosial meliputi keluarga, masyarakat disekitar, guru dan teman sepermainan. Segala sesuatu yang ada di sekitar siswa merupakan lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial seorang siswa yang banyak memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat disekitarnya.

b. Sarana dan prasarana yang memadai

Dalam faktor penunjang ini adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam membantu pelaksanaan belajar membaca Al-Qur'an yaitu salah satunya adalah masjid. Kepala sekolah memfasilitasi masjid untuk dijadikan sebagai sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

terutama dalam pelatihan membaca Al-Qur'an, siswa bisa memanfaatkan dengan berbagai kegiatan hal berkaitan dengan pembelajaran, sehingga dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada bisa menjadikan penunjang atau mempermudah untuk mengatasi kesukitan belajar membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Akrim (2020: 221) dalam komponen-komponen strategi yang harus disiapkan salah satunya yaitu *administrative* dan *finansial* misalnya adalah jadwal pelajaran, kondisi gedung dan ruang untuk belajar dan sejenisnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya jika sebuah komponen dalam strategi pembelajaran sudah terpenuhi dan memadai akan mudah membantu sukses atau tidaknya pembelajaran yang akan dilaksanakan salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang memadai.

c. Solusi

Dalam menjalani sebuah masalah pastinya harus memikirkan bagaimana solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah diatas, Dalam permasalahan faktor penghambat diatas solusi yang tepat menurut penulis yaitu guru harus slalu bisa berupaya agar faktor-faktor penghambat diatas dapat teratasi dengan bisa mengoptimalkan faktor yang penunjang dengan memanfaatkan sebaik-baiknya menjalankan dengan berbagai inovasi dan ide-

ide kreatif yang disalurkan dalam mengambil strategi dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa sebab guru disini juga berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran seperti halnya yang dikemukakan oleh Menurut Salamah, Chomaidi (2018: 104) dalam proses pembelajaran, guru merupakan pendidik yang memiliki tugas mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu menjadi manusia cakap, cerdas, berkarakter dan berakhlakul karimah. Pendidikan pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, kreatif dan berakhlakul karimah. Sebagai guru haruslah memiliki kepribadian yang berkualitas sehingga dapat menjadi panutan bagi anak didiknya.

Guru juga harus slalu memotivasi siswa dengan bisa melihatkan pentingnya membaca Al-Qur'an untuk kehidupan kedepannya, sebab Menurut Ngalim Purwanto (2006: 70-71) yang dikutip oleh Heri Setiyo (2019: 39) Berpendapat, bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. sehingga dengan pendapat diatas dapat dijalankan dengan berbagai cara yang efektif dan inovatif sesuai dengan keadaan siswa.

C. Penutup

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa yaitu (1) Mengefektifkan 1 jam pelajaran PAI untuk mengaji bahwa guru sepakat untuk meluangkan waktu 1 jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Tadarus Al-Qur'an dan setor hafalan. Menerapkan pembiasaan sebelum pembelaran. (2) Menerapkan pembiasaan sebelum pembelaran siswa dibiasakan sebelum pembelajaran dimulai membaca Asmaul Husna serta do'a-do'a pilihan dan doa wajib, membaca sholawat tadarus surat-surat pendek secara bersama-sama dan setelah itu bergantian membaca satu-satu kedepan untuk menyetorkan hafalan atau bacaannya. (3) Penyaringan kepada siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, guru membuat daftar nilai untuk mengelompokkan tiga kategori yang masih mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. (4) Requetmen Tutor sebaya untuk mengoptimalkan kemampuan siswa yang berprestasi dalam kelas untuk mengajarkan atau menukarkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi atau belum bisa membaca Al-Qur'an, sehingga siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an bisa mangatasi ketertinggalannya dalam pengetahuannya. (5) Forum khusus mengaji Memberikan peluang kepada siswa yang masih memiliki

kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan setiap masing-masing kelas mendapatkan jatah belajar membaca Al-Qur'an satu kali dalam seminggu.

Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa, menggunakan metode yanbu'a dengan alasan metode yanbu'a sudah jelas sanadnya dan sudah terbukti digunakan diberbagai pesantren disemua penjuru dengan alasan yang lain metode ini dirasa tepat dan efektif melihat kondisi dan keadaan siswa. metode yang digunakan lain yaitu metode pembiasaan, Salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa karena dilatih dan dibiasakan untuk melakukan setiap hari, kebiasaan yang dilakukan setiap hari secara diulang-ulang senantiasa akan tertanam dan diingat oleh siswa sehingga mempermudah melakukannya tanpa harus diperingatinya.

Faktor yang mempengaruhi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa yaitu terdapat 2 faktor yaitu Faktor penghambat dan faktor penunjang. faktor penghambat meliputi : (1) Motivasi membaca Al-Qur'an yang kurang, (2) latar pendidikan yang berbeda (3) Pengaruh Teknologi. Faktor penunjang yaitu meliputi: (1) Pengaruh positif dari teman

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah., dkk. 2022. *Peningkatan dan pengembangan pretasi belajar peserta didik*. Ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia.
- Akrim. 2020. *Desain Pembelajaran*. Depok: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA
- Andin Sefrina.2013. *Deteksi minat bakat anak*. Yogyakarta; Media Pressindo
- Anwar M. 2018. *Menjadi guru profesional*. Jakarta; Prenada media
- Annuri, Ahmad. 2013. Panduan Tahsin Tilawah Al Qur'an dan pembahasan Ilmu Tajwid. .Jakarta Timur; In Pustaka Al Kautsar .
- Alif Rohmah Nur Mufidah, 2016 “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam menciptakan Budaya Baca Al-Qur’an Siswa Di SMA Islam Kepanjen Malang*” , Malang; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
- Amirudin. 2023. *Metode-metode mengajar perspektif Al-Qur'an Hadist dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI* Yogyakarta: CV Budi Utama

- Buhaiti. 2021. *Modul pembelajaran Al-Qur'an dengan metode bismillah baca tulis tela'ah PAUDQu*. Depok; Anggota IKAPI
- Chumaidi, Salamah. 2018. *Pendidikan dan pengajaran strategi pembelajaran sekolah*. Jakarta; PT GRASINDO, Anggota IKAPI
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, 282
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif Jakarta: Perpustakaan Nasional RI Data katalog dalam terbitan KPT*. PT BUMI AKSARA
- EllisanFitri 2021. *Hubungan pola asuh dalam asrama dipondok pesantren quddussalam tapanuli Tengah*. Medan: Umsu Press
- Fika Fatimatuazzahroh, 2015 *Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Mts Alhidayah Donowaruh Kabupaten Malang*, Malang: IAIN Malang,
- Firdaus. 2018. *Pekan baru madani*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Ida Zahara Adibah dan Fenny Widyawati

Haudi. 2021. *Strategi pembelajaran*. Sumatra Barat; INSAN CENDIKIA MANDIRI.

Jurnal Konvergensi. Heri setiyo 2019. *Meningkatkan Motivasi dan hasil belajar IPS kompetensi ciri-ciri negara maju dan berkembang melalui penerapan pembelajaran kooperatif model stad bagi siswa*. Surakarta : V.VI. No 27

Jurnal pendidikan empirisme. Dwi Ningsih 2020. *Penggunaan google form sebagai pengembangan tes tertulis pada materi mitigasi bencana alam kelas xi IPS SMA Negeri 3 Batam*. V 7/No 18

Kristiawan M. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta; CV BUDI UTAMA

Khairani, Makmun. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta; In Aswaja Pressindo

Lubis, Elviana., 2021. “*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ranto Baek T.A 2020/2021 - Repository UIN Sumatera Utara.*”

Arifin muhammad. 2021. *Implementasi metode tutor sebaya dalam upaya meningkatkan hasil belajar* Medan: Umsu press

- Nur'aini. 2020. *Metode pengajaran Al-Qur'an dan seni baca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid*. Semarang; CV Pilar Nusantara.
- Nurlizam., dkk. 2022. *Proof of love for the Qur'an bukti cinta terhadap Al-Qur'an*. Ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nur Zannah, Anita. 2021. *Penilaian autentik pada pembelajaran Al-Qur'an*. Medan: Umsu press
- Nikmatul hasanah. 2022. *Implementasi gerakan sekolah mengaji disekolah SMPN 1 Kadungjajang Lumajang*.
- Rukhayati. 2020. *Strategi guru PAI dalam membina karakter peserta didik SMK Al-Falah Salatiga*. Salatiga; Lembaga Penelitian dan pengabdian kepala masyarakat LP2M IAIN Salatiga.
- Rohmi Lestari, 2016. "Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca AlQur'an Dengan Metode Active Learning Pada Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Akademik 2015/2016", Surakarta: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rokim. 2021. *Solusi mudah dan menyenangkan belajar Al-Qur'an* Jawa Timur: Nawa Utera Publishing

Ida Zahara Adibah dan Fenny Widyawati

Salamah, Chomeidi. 2018. *Pendidikan Dan Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta; In PT.Gramedia.

Saringatun. 2022. *Inovasi pembelajaran di abad 21*
Sukoharjo:PRADINA PUSTAKA

Waliko. 2022. *Metode tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*. Banyumas;
Wawasan Ilmu.